

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang bahasa figuratif atau majas yang terdapat dalam novel *Eomma-reul Buthakhae* karya Kyung-sook Shin (2008). Majas yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada empat jenis makna figuratif, yaitu metonimia, sinekdoke, metafora, dan simile. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah semantik, khususnya pada pembahasan makna figuratif dan teori strategi terjemahan menurut Mona Baker (1992).

Penelitian diawali dengan tahap persiapan penelitian, yaitu penentuan topik, studi pustaka, dan penyusunan rancangan penelitian. Langkah berikutnya masuk pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu menentukan objek material kemudian mengumpulkan data. Setelah diklasifikasikan, majas dikaji menurut teori makna figuratif dan padanannya dikaji berdasarkan teori strategi penerjemahan. Tahap terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa pola kalimat bermajas yang ditemukan. Pola-pola metonimia yang ditemukan antara lain menunjukkan relasi spasial, relasi temporal, dan sebagian besar cenderung untuk memberikan arti atau makna konkret pada sesuatu yang abstrak. Sebagian besar sinekdoke yang ditemukan menunjukkan hubungan umum ke khusus atau sebaliknya. Terdapat pula sinekdoke yang menunjukkan hubungan sebagian untuk seluruh atau sebaliknya dan kelompok untuk satuan atau sebaliknya. Pola metafora yang paling banyak digunakan adalah pola A=B, atau dalam bahasa Korea menjadi 'A-neun B-da' (A 는 B 다). Partikel simile yang sering dipakai adalah *deut* (듯), *deusi* (듯이), maupun *deuthada* (듯하다).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya makna figuratif yang tidak tersampaikan ke dalam bahasa Indonesia disebabkan oleh penerjemah bahasa Indonesia tidak menggunakan novel BSu dengan bahasa Korea, melainkan bahasa Inggris. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan perubahan maupun penghapusan makna figuratif sebenarnya terdapat dalam teks novel berbahasa Inggris.

**Kata kunci : makna figuratif, metonimia, sinekdoke, metafora, simile**

## ABSTRACT

This study discusses the figurative senses contained in Shin Kyung-suk's *Eomma-reul Buthakhae* (2008). Figurative senses that were examined in this study is limited to four types of figurative senses: metonymy, synecdoche, metaphors, and similes. The theory used in this study is semantics, in particular the discussion of the meaning of figurative and translation strategies by Mona Baker (1992).

The study begins with a preparatory phase of research, which is the determination of topic, library research, and the preparation of research design. The next step is implementation phase of the study. Once classified, figurative senses in the novel examined according to the theory of figurative meaning and its equivalent studied based on translation strategies. The last stage is the reporting of research results in the form of a thesis.

The results of the research in this thesis shows that there are some patterns of figurative sense was found in the. The patterns found among metonymy show spatial contiguity, temporal contiguity, and most tend to give concrete meaning or significance of something abstract. Most synecdoche shows the general↔special contiguity. There is also synecdoche showing the partly↔whole and group ↔units contiguity. Pattern of metaphor the most widely used is the A = B pattern or 'A-neun B-da' (A 는 B 다). Simile particles are often used is *deut* (듯), *deusi* (듯이), and *deuthada* (듯하다).

The conclusion of this study is the figurative senses that is not conveyed to the Indonesian due to Indonesian translators did not use the novel with Korean language. Thus, it is possible alteration or omission of figurative senses is actually contained in the text of the novel in English.

**Keywords:** figurative senses, metonymy, synecdoche, metaphor, simile

## 초록

이 연구에서는 신경숙의 소설 ‘엄마를 부탁해’ (2008) 속의 비유적 의미가 어떻게 번역되었는지를 분석했다. 환유, 제유, 은유, 직유만을 분석했다. 의미론을 적용하여 비유 언어에 대해 다루어지고 있는 주제에 맞게 집중적으로 연구했다. 모나 베커 (1992)에 따라 번역 전략을 적용했다.

이 연구는 다음과 같은 연구방법으로 구성되었다. 첫 번째, 주제를 정하고 관련된 이론과 선행연구를 찾고 연구 계획을 세웠다. 두 번째, 소설 ‘엄마를 부탁해’에 있는 4 가지 비유적 의미를 찾아 그에 해당하는 인도네시아어 번역을 번역 전략에 따라 분석했다. 세 번째, 분석의 결과를 정리했다.

이 논문의 연구 결과는 소설 ‘엄마를 부탁해’에 찾은 비유적 의미는 몇 가지 형식이 있다는 것을 보여 주었다. 환유의 형식은 공간적 인접성, 시간적 인접성을 보여 주었는데 대부분 추상적인 것을 구체적인 의미를 보여한 것이었다. 소설 ‘엄마를 부탁해’에 포함 된 대부분의 제유법은 보통명사와 고유명사의 인접성을 보여주었다. 부분과 전체의 인접성과 유 (類, 무리)와 종 (種, 단위)의도 있다. 가장 많이 사용된 은유 형식은 'A 는 B 다'형이었다. 직유에 가장 많이 사용된 조사는 ‘듯’이었다.

본 연구에서 얻은 결론은 인도네시아어 번역본은 원본 소설책을 이용하지 않고 영어 번역본을 이용했기 때문에 비유적 의미를 잘 전달하지 못 했다.

**키워드:** 비유적 의미, 환유, 제유, 은유, 직유